

Konsisten di Jalur Syariah

FIGUR

Konsisten di Jalur Syariah

Ari Perdana Gandhi, Kepala Divisi Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Jalan hidup Ari Perdana Gandhi senantiasa berkaitan dengan jalur syariah. Pria yang mengantongi gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan berhasil merampungkan master Magister Manajemen Fakultas Pasca Sarjana Jurusan Kajian Timur Tengah dan Islam dari universitas yang sama itu mengawali kariernya di industri perbankan. Dari Bank BTN Syariah sebagai *supporting staff* pada tahun 2007, lalu hijrah ke Bank Danamon Syariah sebagai *strategic business* dan *financial planning* pada 2010.

Tiga tahun setelahnya, ia kembali ke kampus, tapi kali ini sebagai dosen Syariah di Politeknik Negeri Jakarta. Baru pada tahun 2015, ia bergabung dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, hingga saat ini. "Kariernya saya konsisten di jalur syariah," ucapnya.

Dalam bekerja, Ari mengaku selalu berorientasi pada target sesuai dengan strategi bisnis yang akan dicapai. Ia senang melakukan eksplorasi atau mengembangkan gagasan baru, namun tetap terencana dalam eksekusi.

Sesuatu yang di luar rencana dan ia rasakan paling menantang adalah pada saat berhadapan dengan pandemi. Gempuran yang memukul hampir semua lini bisnis dan dengan cepat mengubah cara dunia bekerja. "Manajemen Jamkrindo Syariah berupaya untuk tetap 3 S. Yakni, *secure, survive, dan sustain*," katanya.

Dirinya beruntung karena dikelilingi oleh tim yang sebagian besar dari kalangan milenial yang identik *melek* digital dan cepat beradaptasi dengan perubahan. Apalagi di masa pandemi ini, semua aktivitas manusia tidak bisa terlepas dari gawai dan digital. Meski aktivitas fisik dibatasi, suami dari

Affa Rosdiana Ashari tersebut tak pernah terkendala soal koordinasi dengan tim, karena terbiasa melakukan komunikasi dua arah.

Selain itu, Ari juga senantiasa meluangkan waktu untuk membina silaturahmi dan berbaur dengan mereka. Serta, mengedepankan hubungan baik dan sehat, termasuk dengan para mitra.

Ya, silaturahmi adalah prinsip hidupnya. Peraih Inspiring Professional & Leadership Award 2020-2021 itu meyakini silaturahmi akan membawa rezeki. Tak heran, ia senang bertemu dengan orang baru dan berkumpul dengan siapa pun dalam kondisi apa pun. "Dengan begitu, kita bisa saling menularkan semangat, memberikan aura positif dan memberi contoh yang baik," ujar pria kelahiran 1982 itu.

Pun ketika senggang, ia memanfaatkan waktunya untuk berkumpul dengan teman sekadar melepaskan penat dan rutinitas. Meski begitu, keluarga tetap yang nomor satu. "Saya berupaya untuk menerapkan pola hidup yang seimbang antara kehidupan pekerjaan dengan keluarga atau pribadi," kata ayah dari satu anak ini.

Dalam hidupnya, Ari mengaku masih memiliki banyak mimpi yang ingin diwujudkan. Antara lain, menjadi salah satu tokoh milenial yang berkontribusi besar untuk

negeri, bermanfaat untuk orang banyak dan memberikan yang terbaik untuk orang di sekitarnya, khususnya keluarga.



Jamkrindo Syariah Tambah 4 Kantor Pelayanan

JAKARTA – PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berencana menambah empat kantor unit pelayanan di kota Balikpapan, Pekanbaru, Lampung dan Serang yang akan direalisasikan hingga akhir tahun ini.

Kepala Divisi Bisnis Jamkrindo Syariah Ari Perdana Gandhi mengatakan, ekspansi jaringan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah Jamkrindo Syariah yang terus bertambah.

“Kendala kita ini sekarang kurangnya penetrasi ke pasar karena kurangnya kantor pelayanan,” kata Ari kepada Bisnis, Senin (1/10).

Ari menerangkan, saat ini Jamkrindo Syariah telah memiliki 10 kantor pelayanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kota yang disasar untuk pembangunan kantor unit layanan, lanjutnya, merupakan kota-kota dengan jumlah nasabah yang terus meningkat.

Pembangunan kantor pelayanan tersebut telah tercatat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Jamkrindo Syariah.

Selain membangun kantor unit pelayanan, Jamkrindo Syariah juga berencana meminta penambahan modal berkisar Rp50 miliar–Rp100 miliar kepada perusahaan induk yakni Perum Jamkrindo. Penambahan modal tersebut akan digunakan untuk memaksimalkan produksi perusahaan hingga akhir tahun.

“Perhitungan dengan adanya modal itu adalah karena kami akan

'tersangkut' di bulan September, tidak produksi lagi karena gearing ratio sudah mentok" ujarnya.

Adapun, kinerja penjaminan Jamkrindo Syariah hingga Agustus 2018 mencapai Rp13,2 triliun. Angka ini hampir melebihi target yang ditetapkan perusahaan pada tahun ini sebesar Rp13,8 triliun. Pada 2017 total penjaminan mencapai Rp12,2 triliun.

Kemudian untuk total imbal jasa kafalah hingga Agustus 2018 telah mencapai Rp213 miliar. Jamkrindo Syariah menargetkan pertumbuhan imbal jasa kafalah hingga Rp290 miliar tahun ini, naik 87% dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu sebesar Rp155 miliar.

Peningkatan juga terjadi pada aset Jamkrindo Syariah. Hingga Agustus 2018, aset perseroan mencapai Rp636 miliar, naik 35% secara year to date dibandingkan dengan posisi pada akhir 2017 sebesar Rp469 miliar.

Jumlah beban klaim Jamkrindo Syariah hingga Agustus 2018 sebesar Rp57 miliar. Angka ini naik 418% secara year to date dibandingkan dengan posisi pada akhir 2017 yang sebesar Rp11 miliar. (Leo Dwi Jatmiko)

Jamkrindo Syariah Minta Tambah Modal Rp100 Miliar

Bisnis.com, JAKARTA – PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berencana meminta penambahan modal berkisar Rp50 miliar–Rp100 miliar kepada perusahaan induk yakni Perum Jamkrindo.

Kepala Divisi Bisnis Jamkrindo Syariah Ari Perdana Gandhi mengatakan, penambahan modal tersebut akan digunakan untuk

memaksimalkan produksi perusahaan hingga akhir tahun.

“Perhitungan dengan adanya modal itu adalah karena kami akan ‘tersangkut’ di bulan September, tidak produksi lagi karena gearing ratio sudah mentok,” ujarnya, Senin (1/10/2018).

Penambahan modal juga akan dilakukan untuk mendukung ekspansi bisnis ke beberapa wilayah. Perseroan berencana menambah empat kantor unit pelayanan di kota Balikpapan, Pekanbaru, Lampung dan Serang yang akan direalisasikan hingga akhir tahun ini.

Ekspansi jaringan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah Jamkrindo Syariah yang terus bertambah. Pembangunan kantor pelayanan tersebut telah tercatat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Jamkrindo Syariah.

“Kendala kita ini sekarang kurangnya penetrasi ke pasar karena kurangnya kantor pelayanan,” ujarnya.

Ari menerangkan, saat ini Jamkrindo Syariah telah memiliki 10 kantor pelayanan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kota yang disasar untuk pembangunan kantor unit layanan, lanjutnya, merupakan kota-kota dengan jumlah nasabah yang terus meningkat.

Adapun, kinerja penjaminan Jamkrindo Syariah hingga Agustus 2018 mencapai Rp13,2 triliun. Angka ini hampir melebihi target yang ditetapkan perusahaan pada tahun ini sebesar Rp13,8 triliun. Pada 2017 total penjaminan mencapai Rp12,2 triliun.

Kemudian untuk total imbal jasa kafalah hingga Agustus 2018 telah mencapai Rp213 miliar. Jamkrindo Syariah menargetkan pertumbuhan imbal jasa kafalah hingga Rp290 miliar tahun ini, naik 87% dibandingkan dengan pendapatan tahun lalu sebesar Rp155 miliar.

Peningkatan juga terjadi pada aset Jamkrindo Syariah. Hingga Agustus 2018, aset perseroan mencapai Rp636 miliar, naik 35%

secara year to date dibandingkan dengan posisi pada akhir 2017 sebesar Rp469 miliar.

Jumlah beban klaim Jamkrindo Syariah hingga Agustus 2018 sebesar Rp57 miliar. Angka ini naik 418% secara *year to date* dibandingkan dengan posisi pada akhir 2017 yang sebesar Rp11 miliar.

Tag : [jamkrindo](#)

01 Oktober 2018, 21:40 WIB, Oleh : Leo Dwi Jatmiko, Editor : Farodlilah Muqoddam